
**PENGUNAAN E-BANKING TERHADAP TRANSAKSI NASABAH PADA
PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP BLANGPIDIE KUTA TUHA**

Sella Puspita¹, Wardah Muharriyanti Siregar²

Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar-Meulaboh, Indonesia

Sellapuspita18354@gmail.com¹, wardah.aksya@gmail.com²

*Correspondence : Sellapuspita18354@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diajukan :09-11-2022

Diterima :26-11-2022

Diterbitkan :30-01-2022

ABSTRAK

E-banking adalah layanan perbankan online yang dioperasikan dengan menggunakan teknologi internet, dapat diakses melalui browser, chrome, dan lain-lain, yang dirancang untuk memudahkan transaksi nasabah. PT Total penggunaan perbankan elektronik. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha 14% di tahun 2020 dan 49% di tahun 2021 karena peralihan dari bank konvensional ke perbankan syariah (BSI). Kemudian pada tahun 2022, jumlah transaksi nasabah untuk sementara turun sebesar 38% karena hanya tercatat antara Januari hingga Juni. Sedangkan jumlah transaksi nasabah pada tahun 2020 sebesar Rp. 120.000.000, maka pada tahun 2021 jumlah transaksi nasabah meningkat sebesar Rp. 600.000.000. Dan untuk sementara pada tahun 2022 menurun Rp. 400.000.000. Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah kualitatif. Data yang digunakan data sekunder transaksi nasabah menggunakan e-banking di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan electronic banking dalam transaksi nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha.

Kata kunci: Transaksi;
Nasabah; Penggunaan
Internet Banking.

Abstract

E-banking is an online banking service powered by Internet technology, which can be accessed through browsers, Chrome, etc., and aims to provide customers with convenient transaction services. Pt Total usage of electronic banking. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha is 14% in 2020, while it will grow 49% in 2021 due to the shift from conventional banks to Islamic banking (BSI). In 2022, the number of customer transactions sometimes fell by 38% because it was only recorded in the January-June period. And the number of customer transactions in 2020 is Rp. 120,000,000, then in 2021 the number of customer transactions increases by Rp. 600,000,000. And in 2022 temporarily decreased by Rp. 400,000,000. The method used in this article is qualitative, and the data used is secondary data regarding the use of e-banking on customer transactions at PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha for the period 2020-2022. This study aimed to decide the quantity of use of e-banking on customer transactions at Pt. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha.

Keywords: Transactions;
Customer; E-Banking Users.



Pendahuluan

E-banking adalah salah satu sektor yang mempengaruhi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu industri perbankan, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada sektor perbankan nasional relatif lebih maju dibandingkan dengan sektor lainnya ([Kholid & Soemarso, 2019](#)). E-banking menawarkan banyak keuntungan, seperti cek saldo, transfer dana, dan pemindah bukuan. Produk e-banking digunakan oleh banyak bank, mulai dari bank konvensional hingga bank syariah, dan e-banking menciptakan paradigma baru dalam persaingan industri perbankan di seluruh dunia. E-banking memberikan cara baru bertransaksi yang menawarkan kemudahan serta kenyamanan. keberadaan e-banking berawal dari basis informasi dan teknologi yang dipergunakan dalam industri perbankan untuk membuat transaksi nasabah menjadi lebih mudah dan nyaman ([Harahap, 2021](#))

Peran bank dalam melakukan kegiatan usaha sangat penting bagi pembangunan dan kemajuan negara. Bank tidak mencari keuntungan saja, akan tetapi bertujuan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat ([Daulay, 2015](#)). Hal ini merupakan komitmen bagi seluruh bank yang beroperasi di Indonesia. Pasal 1 UU Perbankan Pasal 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai usaha yang menghimpun dana berupa simpanan dari warga negara dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan pengertian ini bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudiian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit ([Taufiq & Kefi, 2014](#))

Perubahan kebijakan nasional dan perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu pendorong perubahan di perbankan dan lembaga keuangan lainnya ([Sri & Ahmad, 2017](#)). Melihat hal tersebut, para praktisi dan seluruh individu dan organisasi perbankan yang membutuhkan informasi tentang bank dan lembaga keuangan lainnya harus tetap up to date untuk menghindari kesalahan atau keterlambatan perubahan. Bahkan ada yang beranggapan bahwa industri perbankan belum memiliki infrastruktur teknologi informasi yang baik. Itu berarti cepat atau lambat akan tersingkir dari persaingan. Hal ini karena perbankan merupakan industri jasa yang sangat sensitif terhadap kinerja oleh variabel ruang dan waktu. Meningkatkan layanan pelanggan adalah upaya yang melampaui batas ruang dan waktu, dan hanya mungkin dengan bantuan teknologi internet dan telekomunikasi ([Sudarso et al., 2020](#)). Terutama untuk menciptakan penawaran layanan yang lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat. Kedua, layanan perbankan memungkinkan nasabah dalam mengakses informasi, melakukan serangkaian transaksi perbankan melalui internet adalah e-banking ([Nisa, 2018](#))

PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha adalah salah satu bank yang telah menerapkan e-Banking atau Internet Banking untuk memudahkan melayani nasabah secara cepat dan akurat. Tujuan dari electronic banking adalah untuk memudahkan transaksi bagi nasabah. Berdasarkan data awal PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha saat ini memiliki 1.200 pengguna yang menggunakan e-banking. Pengguna e-banking yang aktif mencapai 60%, dan sisanya adalah pengguna e-banking yang tidak aktif, sekitar 40%. Pasaunya, tidak semua nasabah menginginkan atau menginginkan e-banking atau internet banking.

Biasanya penggunaan e-banking atau online banking adalah untuk pengusaha atau bisnis yang memiliki aktivitas transaksi tinggi atau membutuhkan limit transaksi yang besar. Selain itu, e-banking ini membebaskan management fee per bulan sebesar Rp. 2.500.00. Kecuali nasabah penerima bansos, semua orang dapat menggunakan e-banking sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya, nasabah yang menggunakan e-banking untuk aktivitas transaksi tidak memerlukan biaya tinggi atau limit transaksi yang besar, cukup menggunakan mobile banking. Karena tidak banyak manfaatnya jika digunakan nanti (BSI KCP Blangpidie Kuta Tuha 2022).

Fenomena yang terjadi adalah karena kurangnya sosialisasi dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha dan banyak nasabah yang tidak mengetahui produk e-banking dengan fitur-fitur yang menjadi tujuan pembuatan aplikasi e-banking ini. Nyatanya, masih banyak nasabah yang belum mengetahui manfaat e-banking yang jauh lebih mudah dan praktis. Selain itu, e-banking dirancang seaman mungkin untuk mencegah hilangnya data nasabah di tangan orang yang tidak bertanggung jawab. Fitur layanan e-banking meliputi tabungan biasa yaitu Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, dan Giro. E-banking memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan cepat kapanpun, dimanapun (24 jam), menghemat waktu, dan jumlah limitnya besar untuk melakukan transaksi (Setiono, 2019). Dalam e-banking atau internet banking, Nasabah tidak perlu mendatangi bank ataupun mengantri di bank untuk melakukan transaksi seperti transfer uang, karena semuanya dapat di akses dari ponsel (Suganda, 2021).

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengguna E-Banking terhadap transaksi nasabah. Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha yang beralamat di Jln. Kesehatan NO.84-86, Desa. Kuta Tuha, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya.

Pengertian e-banking

E-banking ialah layanan yang menggunakan teknologi internet dalam bertransaksi melalui jaringan internet menjadi media untuk memperoleh informasi lainnya melalui *website* bank (Indah, 2016). Aktivitas ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara/penghubung antara nasabah dengan bank tanpa perlu mendatangi kantor bank. Nasabah dapat memakai komputer desktop, laptop, tablet, atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet menjadi penghubung antara perangkat nasabah dan sistem bank (<https://www.shinhan.co.id/pengertian-internet-banking>).

Keunggulan e-banking

Salah satu keuntungan menggunakan e-banking adalah menghemat biaya perjalanan dan juga menghemat waktu (Simarmata & Sijabat, 2014). Dengan e-banking, nasabah tidak perlu mendatangi bank/atm untuk bertransaksi seperti transfer dan membayar tagihan. Selain itu, nasabah tidak perlu menunggu dalam antrean panjang.

Manfaat internet banking adalah:

- a. Nasabah dapat melakukan transaksi keuangan dan mengatur jadwal transaksi dalam satu waktu sekaligus.
- b. Melakukan berbagai transaksi perbankan, antara lain transfer antar bank nontunai, cek saldo dan pindah rekening, pembayaran tagihan kartu kredit, dan pembayaran tagihan bulanan.
- c. Membuka rekening tabungan baru, rekening deposito, tabungan pendidikan, membeli asuransi, atau membuka rekening tabungan dengan cepat, aman dan mudah.

- d. Nasabah dapat mengecek nilai tukar (exchange rate) Rupiah terhadap mata uang negara lain.
- e. Menghemat biaya operasional bank.

Kekurangan e-banking

Meskipun keberadaan internet banking menawarkan banyak kemudahan dalam bertransaksi, namun bukan tidak adanya kekurangan. Salah satu kelemahan internet banking adalah data pribadi dapat dengan mudah hilang (di curi). Data dapat dicuri dengan dilakukannya melalui teknik skimming dan modus penipuan dengan bermacam-macam tawaran untuk menipu nasabah ([Syafurullah & Wardhana, 2015](#)).

Kekurangan internet banking yang harus Anda ketahui antara lain:

- a. Mudahnya melakukan kejahatan media dengan bermacam modus, seperti teknik phishing dan penawaran hadiah palsu.
- b. Rentan terhadap serangan malware dan virus; Untuk menghindarinya, sebaiknya gunakan paket data atau koneksi Internet untuk mencegah serangan virus.
- c. Anda tidak dapat mengakses Internet Banking dari jarak jauh atau memiliki koneksi internet yang lambat.

Jenis-Jenis E-Banking

Jenis-jenis e-banking adalah: *Automated teller machine* (ATM), terminal elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan yang memungkinkan nasabah untuk menarik, menyetor, memeriksa saldo, dan mentransfer dana dari rekening tabungan bank ([Sani et al., 2019](#)). komputer, layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah melalui koneksi internet ke pusat data bank, dalam bertransaksi ada beberapa layanan perbankan seperti menerima dan membayar tagihan.

Pengertian Nasabah

Nasabah adalah konsumen individu yang memperoleh manfaat dari barang/jasa perbankan, seperti membeli, menyewakan atau memberikan jasa ([Purnamasari, 2014](#)).

Pelaku Transaksi

Pelaku transaksi dikategorikan sebagai berikut:

1. Pemberi Dana

Pemberi dana adalah pihak yang menyediakan uang untuk pembelian produk, barang, atau layanan berdasarkan perjanjian komersial.

2. Penerima Dana

Penerima Dana adalah pihak yang menerima uang dari kegiatan perdagangan. Penerima Dana akan menerima uang sesuai dengan cara, jumlah dan waktu pembayaran yang disepakati.

Alat Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah dokumen asli yang berfungsi sebagai alat untuk mencatat semua transaksi yang telah terjadi. Mengutip buku ([Mulyani, 2015](#)) "Persamaan Dasar Akuntansi", bukti transaksinya adalah: Faktur, Kuitansi, Nota Debit, Nota Kredit, Cek, Bilyet Giro, dan Laporan Bank ([Marina et al., n.d.](#)).

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha periode 2020-2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah diperoleh dari pihak utama, baik dari perseorangan, biasanya hasil wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti. Responden survei ini hanya 5 orang, 3 di antaranya berasal dari perbankan: Irwan Novrizal menjabat sebagai Branch Operations and Service Manager dan Cut Winni Andriani serta T. Rahmat Hidayat sebagai Customer Service Representative (CS). Dua Responden Pelanggan: Suriati memiliki usaha sembako bernama Toko Sembako Berkah, menurut hasil wawancara, dia tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi dan masih belum mengetahui aplikasi e-banking. Dan Musliadi memiliki usaha bengkel bernama Bengkel Laris dan menurut hasil wawancara, Pt. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha Kurangnya sosialisasi aplikasi e-banking kepada nasabah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia melalui artikel yang diperoleh dari buku, brosur, dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Study Pustaka

Studi pustaka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan kembali data dan informasi melalui dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan di mana Anda memperoleh informasi rinci tentang masalah atau topik yang diangkat dalam penelitian Anda. Atau, proses pembuktian informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya dengan cara lain.

c. Dokumentasi

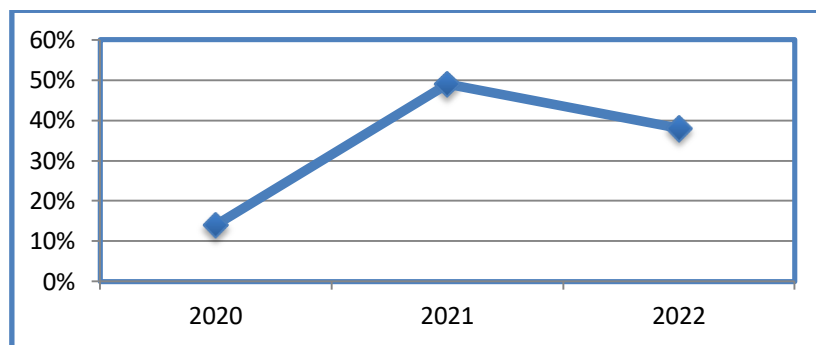
Dokumentasi adalah mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, gambar atau elektronik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini adalah penggunaan e-banking terhadap transaksi nasabah, mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Penggunaan e-banking dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1

Persentase Nasabah E-Banking pada PT. Bank Syariah KCP Blangpidie Kuta Tuha Tahun 2020-2022



Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa persentase nasabah e-banking pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha pada Tahun 2020 sebesar 14 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 49 persen, kemudian pada tahun 2022 untuk sementara mengalami penurunan sebesar 38 persen.

Penggunaan e-banking pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Penggunaan E-Banking pada PT. Bank Syariah KCP Blangpidie Indonesia Kuta Tuha Tahun 2020-2022

Tahun	Penggunaan E-banking (Nasabah)
2020	100
2021	350
2022	170

Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas, nasabah penggunaan E-banking pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha berjumlah 100 nasabah, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 350 nasabah. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peralihan Bank Konvensional ke Bank Syariah Indonesia (BSI). Kemudian penggunaan E-Banking pada tahun 2022 untuk sementara menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 170 nasabah, dikarenakan data yang tercatat hanya bulan Januari sampai Juni.

Jumlah transaksi keuangan nasabah pengguna e-banking tahun 2020-2022 di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Jumlah Transaksi Keuangan Nasabah pengguna E-Banking Tahun 2020-2022 di PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Blangpidie Kuta Tuha

Tahun	Jumlah Transaksi Keuangan
2020	120.000.000
2021	600.000.000
2022	400.000.000

Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Kuta Tuha Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2020 jumlah transaksi keuangan pengguna e-banking sebesar Rp.120.000.000, kemudian pada tahun 2021 jumlah transaksi keuangan pengguna e-banking meningkat dari tahun sebelumnya yaitu, sebesar Rp.600.000.000 dikarenakan adanya peralihan Bank Konvensional ke Bank Syariah (BSI). Sedangkan pada tahun 2022 untuk sementara mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.400.000.000 dikarenakan data yang tercatat hanya bulan Januari sampai Juni.

Kesimpulan

Berdasarkan argumentasi yang telah penulis sampaikan tentang e-banking di PT. Menurut Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Blangpidie Kuta Tuha, penulis menyimpulkan: E-Banking adalah layanan perbankan online yang dioperasikan dengan menggunakan teknologi internet yang diakses dari browser, Chrome, dan lain-lain, dengan tujuan untuk memudahkan seluruh transaksi nasabah. Peneliti menemukan peningkatan persentase pelanggan e-banking dan jumlah transaksi pelanggan pada tahun 2020-2021, namun penurunan sementara pada tahun 2022 karena hanya tercatat dari Januari hingga Juni. Jumlah transaksi nasabah akan meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun akan mengalami penurunan sementara di tahun 2022.

Bibliografi

- Daulay, M. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Iain Padangsidempuan. [Http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/4465/](http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/4465/)
- Harahap, H. J. P. (2021). *Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap E-Banking (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan)*. Iain Padangsidempuan. [Http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/7198/](http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/7198/)
- Indah, D. R. (2016). Pengaruh E-Banking Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Pt. Bank Bni'46 Cabang Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 545–554. [Https://Www.Ejurnalunsam.Id/Index.Php/Jmk/Article/View/80](https://Www.Ejurnalunsam.Id/Index.Php/Jmk/Article/View/80)
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2019). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatn Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah Kcp Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah: Journal Science Of Economic And Shariah Banking*, 8(2), 49–57. [Https://Jurnal.Polines.Ac.Id/Index.Php/Jse/Article/View/1687](https://Jurnal.Polines.Ac.Id/Index.Php/Jse/Article/View/1687)
- Marina, A., Msi, A., Imam, C. A. D. D. E. S., & Wahjono, Ms. (N.D.). *Media Input Dan Formulir Yang Digunakan*. [Https://Www.Researchgate.Net/Profile/Sentot-Wahjono-2/Publication/362431510_Media_Input_Dan_Formulir_Yang_Digunakan/Links/62ea4b619d410c5ff3803377/Media-Input-Dan-Formulir-Yang-Digunakan.Pdf](https://Www.Researchgate.Net/Profile/Sentot-Wahjono-2/Publication/362431510_Media_Input_Dan_Formulir_Yang_Digunakan/Links/62ea4b619d410c5ff3803377/Media-Input-Dan-Formulir-Yang-Digunakan.Pdf)
- Mulyani, L. (2015). *Modul Persamaan Dasar Akuntansi: Akuntansi* (Vol. 1). Ugi Sugiri.
- Nisa, A. K. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bni Syariah Kc Tanjungkarang)*. Uin Raden Intan Lampung. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/4412/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/4412/)
- Purnamasari, S. P. S. (2014). Korelasi Kepuasan Nasabah Dengan Minat Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syari'ah. *Ittihad*, 12(21), 73–91. <https://Doi.Org/10.18592/Ittihad.V12i21.1675>
- Sani, M. I., Siregar, S., & Marliyah, M. (2019). Faktor-Faktor Mempengaruhi Transaksi Non Tunai Mobile Banking Di Bank Muamalat Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 3(2). [Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Jaks/Article/View/6858](http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Jaks/Article/View/6858)
- Setiono, I. (2019). *Peran Funding Officer Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Melalui Fasilitas E-Banking (Studi Di Bni Syariah Kantor Cabang Bengkulu)*. Iain Bengkulu. [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/3262/](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/3262/)
- Simarmata, M. T. A., & Sijabat, J. (2014). Pengaruh Manfaat Persepsian Dan Kredibilitas Persepsian Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Perusahaan-Perusahaan Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1). [Https://Unisbank.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Fe9/Article/View/2879](https://Unisbank.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Fe9/Article/View/2879)
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197. [Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/155](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/155)
- Sudarso, A., Purba, B., Ardiana, D. P. Y., Manullang, S. O., Karim, A., Purba, P. B., Muliana, M., Siagian, V., Siregar, M. N. H., & Jamaludin, J. (2020). *Konsep E-Bisnis*. Yayasan Kita Menulis. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Bdcheaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa119&Dq=.+Meningkatkan+Layanan+Pelanggan+Adalah+Upaya+Yang+Melampaui+Batas+Ruang+Dan+Waktu,+Dan+Hanya+Mungkin+Dengan+Bantuan+Teknologi+Internet+Dan+](https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Bdcheaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa119&Dq=.+Meningkatkan+Layanan+Pelanggan+Adalah+Upaya+Yang+Melampaui+Batas+Ruang+Dan+Waktu,+Dan+Hanya+Mungkin+Dengan+Bantuan+Teknologi+Internet+Dan+)

Telekomunikasi&Ots=Cf_5ilixvm&Sig=Xxmhq0q3fwjfo2s84wu8oujbaa&Redir_Esc=Y
#V=Onepage&Q&F=False

- Suganda, G. W. (2021). *Analisis Regresi Logistik Biner Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Menggunakan E-Banking*. [Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/21877/](http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/21877/)
- Syafrullah, M. J., & Wardhana, A. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Bank Mandiri Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mandiri Dengan Menggunakan Metode Webqual (Studi Kasus Mahasiswa Telkom University). *Eproceedings Of Management*, 2(2).
[Https://Openlibrarypublications.Telkomuniversity.Ac.Id/Index.Php/Management/Article/View/626](https://Openlibrarypublications.Telkomuniversity.Ac.Id/Index.Php/Management/Article/View/626)
- Taufiq, M., & Kefi, B. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 20(35).
[Http://Ejurnal.Stiedharmaputra-Smg.Ac.Id/Index.Php/Jema/Article/Download/2/2](http://Ejurnal.Stiedharmaputra-Smg.Ac.Id/Index.Php/Jema/Article/Download/2/2)